



PELATIHAN

INTEGRASI Sistem Manajemen Mutu

(ISO 9001:2015)

& Manajemen Risiko

(ISO 31000:2018)

*Integration of Quality Management System (ISO 9001:2015)
& Risk Management (ISO 31000:2018)*

CRMS Indonesia menyelenggarakan pelatihan **Integrasi Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015) dan Manajemen Risiko (ISO 31000:2018)** di mana di awal pelatihan peserta diberikan pemahaman fundamental tentang ISO 9001:2015 serta penerapannya, juga konsep terkini tentang '*risk-based thinking*' dan '*process-based approach*' serta kaitannya dengan penerapan ISO 9001:2015.

Setelah itu, peserta peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dan pendekatan pragmatis mengenai integrasi ISO 9001:2015 dengan ISO 31000:2018 mengikuti siklus PDCA (*Plan-Do-Control-Act*) dalam kerangka implementasi ISO 9001:2015.

Pelatihan ini memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai integrasi dan implementasi langkah-langkah pengelolaan risiko sebagaimana disarankan dalam ISO 31000:2018 ke dalam proses sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2015 organisasi serta bagaimana pengendalian mutu ISO 9001:2015 menjadi bagian dalam *assurance* pengelolaan risiko ISO 31000:2018.

Sebagai sebuah sistem, ISO 9001:2015 maupun ISO 31000:2018 memiliki siklus dasar sama yaitu PDCA (*Plan-Do-Control-Act*) sebagai ciri khas sistem manajemen berbasis ISO. Dari perspektif PDCA ISO 9001, terdapat satu klausula yang mengharuskan adanya langkah-langkah proses manajemen risiko dalam proses sistem manajemen mutu. Hal ini tertulis dengan jelas dalam klausula 4.4.1., yang didukung dengan klausula 6.1., yaitu klausula yang menyediakan beberapa rincian tentang bagaimana melaksanakan pengelolaan risiko tersebut.

Lebih lanjut, pengaplikasian klausula 6.1. mengacu pada proses manajemen risiko menurut ISO 31000. Dengan demikian, pemahaman tentang integrasi dan implementasi langkah-langkah pengelolaan risiko sebagaimana disarankan dalam ISO 31000:2018 ke dalam proses sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2015 organisasi tersebut menjadi mutlak diperlukan.

Sehubungan dengan hal di atas, terdapat dua pendekatan integrasi ISO 9001:2015 dengan ISO 31000:2018 sesuai pemaparan di atas, yaitu:

▲ Pendekatan Integrasi Skala Kecil atau Terbatas

Pengaplikasian proses manajemen risiko ISO 31000:2018 sebagai bagian dari kunci keberhasilan penerapan sistem pengendalian mutu organisasi.

▲ Pendekatan Integrasi Skala Penuh

Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 tidak hanya sebagai pemastian terhadap pengendalian mutu melainkan menjadi bagian dari upaya pemastian terhadap pengelolaan risiko organisasi berbasis ISO 31000:2018.



MANFAAT

- ▲ Memahami hal-hal fundamental tentang ISO 9001:2015.
- ▲ Mengetahui perbedaan dasar antara ISO 9001:2015 dengan ISO 9001:2008.
- ▲ Memahami proses PDCA ISO 9001:2015.
- ▲ Memahami berbagai konsep terkini tentang '*risk-based thinking*' dan '*process-based approach*' dan kaitannya dengan penerapan ISO 9001:2015.
- ▲ Memahami konsep dan aspek fundamental tentang sistem manajemen mutu dan manajemen risiko berbasis ISO.
- ▲ Memahami dua konsep utama integrasi ISO 9001:2015 dan ISO31000:2018.
- ▲ Mendapatkan *hands-on experience* melalui simulasi integrasi ISO 9001:2015 & ISO 31000:2018.
- ▲ Mampu melakukan identifikasi pendekatan pragmatis bagi organisasi anda yang dapat ditempuh dalam pengintegrasian sistem manajemen mutu dan manajemen risiko yang efektif.
- ▲ Mampu mengembangkan suatu rencana implementasi serta penentuan sumber daya yang dibutuhkan.
- ▲ Memahami praktik yang baik dalam pengimplementasian dan pengintegrasian dengan memanfaatkan pendekatan yang teruji.

PESERTA

- ▲ Para pelaku / praktisi sistem manajemen mutu dan atau manajemen risiko di perusahaan atau organisasi publik.
- ▲ Para pengambil keputusan terkait dengan kebijakan mutu dan atau manajemen risiko di organisasi.
- ▲ Praktisi yang membutuhkan pemahaman tentang bagaimana sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2015 dan manajemen risiko berbasis ISO 31000:2018 bekerja.
- ▲ Profesional yang terlibat dalam perencanaan, implementasi, perawatan, dan pengawasan atau pemeriksaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan atau manajemen risiko ISO 31000:2018.
- ▲ Mereka yang mulai berkarya di bidang manajemen mutu dan atau risiko.
- ▲ Mereka yang bertanggung jawab untuk memulai program implementasi ISO 9001 dan/atau ISO 31000.
- ▲ Manajer atau eksekutif yang terlibat dalam proyek penerapan ISO 9001 dan/atau ISO 31000 di organisasi masing-masing.
- ▲ Manajer senior atau direktur yang bertanggung jawab dalam pengendalian mutu dan/atau pengendalian risiko organisasi.



Host

Program ini akan didampingi serta difasilitasi oleh host dan/atau fasilitator ahli dari CRMS Indonesia. Selain itu juga dapat mengundang pembicara tamu untuk berbagi pengalaman praktis dengan para peserta.



Dr. Antonius Alijoyo, ERMCP, CERG

Dr. Antonius Alijoyo memiliki pengalaman profesional lebih dari 30 tahun sebagai anggota dewan direksi dan komisaris, akademisi, serta *advisor* yang telah terlibat dalam banyak inisiatif integrasi di berbagai tingkat organisasi dan proses bisnis. Dengan pengalaman dan rekomendasi terkait seri ISO, beliau membantu banyak pihak dalam integrasi sistem manajemen mutu dan manajemen risiko secara umum, serta khususnya ISO 9001 dan ISO 31000. Beliau dikenal baik dalam standarisasi serta implementasi ISO 9001:2015 dan ISO 31000:2009, sehingga dihormati sebagai ahli dalam standar-standar tersebut. Beliau memegang sertifikasi unggulan dalam ISO 9001:2015 sekaligus menjabat sebagai Ketua Komite Teknis 03-10: Standar Nasional Indonesia Manajemen Risiko - SNI ISO 31000:2011.



Charles R. Vorst, ERMCP

Charles Vorst merupakan Technical Adviser CRMS Indonesia (Center for Risk Management Studies Indonesia). Beliau telah terjun di bidang konsultasi GCG dan manajemen risiko selama lebih dari 15 tahun dengan berbagai pengalaman baik di BUMN, perusahaan multi-nasional, maupun perusahaan terbuka, serta lembaga-lembaga pemerintah di Indonesia. Beliau terlibat berbagai macam proyek bidang GCG dan ERM, di antaranya adalah pembangunan kapasitas dan budaya, pembuatan kebijakan, kerangka kerja, pedoman, dan prosedur kerja, penyusunan *implementation roadmap* dan rencana strategis, perumusan *corporate risk appetite/tolerance*, pelaksanaan RCSA dan maturity assessment, serta berpartisipasi dalam pembuatan GCG *pocket book*, *independent whistle blowing system*, *web-based ERM solutions*, serta *combined assurance model*.



Fajar Proboseno, ERMCP

Fajar Proboseno adalah *Technical Adviser CRMS Indonesia Center for Risk Management Studies* Indonesia. Sebelumnya beliau berkarir di PT Astra Internasional sebagai Manajer Departemen *Risk Advisory* dan Manajer Audit Internal. Pengalamannya dalam implementasi manajemen risiko di berbagai industri selama 15 tahun membuatnya memiliki keahlian yang lengkap dalam penggunaan standar manajemen risiko. Beliau juga merupakan konsultan independen yang telah mengimplementasikan manajemen risiko di berbagai jenis industri. Beliau lulusan Universitas Satya Wacana Jurusan Ekonomi Manajemen, pernah mengambil pendidikan dan bekerja di Amerika Serikat, juga merupakan praktisi dalam manajemen bisnis dan teknologi informasi.

Catatan:

Fasilitator dapat berubah sewaktu-waktu.

Misi

Memfasilitasi akselerasi praktik manajemen risiko di Indonesia melalui pengembangan keilmuan dan inisiatif untuk berbagi ke masyarakat luas.

Aktivitas

Sebagai pusat edukasi yang memfasilitasi berbagai kegiatan serta inisiatif dalam rangka berbagi keilmuan manajemen risiko, baik untuk komunitas praktisi maupun akademisi.



Contact Us

Batununggal Indah IV No. 97, Bandung 40267, Indonesia

Phone. (+6222) 87301035

Mobile. (+62) 81 2222 00 775

Detail program atau formulir pendaftaran dapat diperoleh melalui

Website : www.crmsindonesia.org

Email : secretariat@crmsindonesia.org